



Urgensi Kepemimpinan Guru Dalam Pembelajaran

Yusniar

UPTD SD Negeri 1 Jangka, Indonesia
Jl. Jangka No.1, Jangka Masjid, Kec. Jangka, Kabupaten Bireuen, Aceh 24261

Email: niarmuhammad@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan urgensi kepemimpinan guru dalam pembelajaran. Penelitian ini menggunakan teknik studi pustaka dengan menganalisis berbagai literatur dari buku dan jurnal. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa urgensi kepemimpinan guru dalam pembelajaran tidak dapat dipandang sebelah mata, karena peran ini krusial dalam menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan mendukung pencapaian hasil akademik serta perkembangan pribadi siswa. Kepemimpinan guru yang baik melibatkan kemampuan untuk merencanakan, mengelola kelas, memotivasi siswa, serta beradaptasi dengan perubahan, yang semuanya berkontribusi pada kualitas pembelajaran yang optimal. Dengan kepemimpinan yang kuat, guru tidak hanya mentransfer pengetahuan tetapi juga membangun hubungan yang positif dengan siswa, memotivasi mereka untuk mencapai potensi terbaik, dan menghadapi berbagai tantangan pendidikan dengan inovasi dan kreativitas.

Kata Kunci: Kepemimpinan, Guru, Pembelajaran

ABSTRACT

This study aims to describe the urgency of teacher leadership in learning. This study uses a literature study technique by analyzing various literature from books and journals. The results of this study show that the urgency of teacher leadership in learning cannot be underestimated, because this role is crucial in creating an effective learning environment and supporting the achievement of academic results and students' personal development. Good teacher leadership involves the ability to plan, manage classes, motivate students, and adapt to change, all of which contribute to optimal quality of learning. With strong leadership, teachers not only transfer knowledge but also build positive relationships with students, motivate them to reach their best potential, and face various educational challenges with innovation and creativity.

Keywords: Leadership, Teachers, Learning

Pendahuluan

Pendidikan adalah pilar utama dalam pembangunan suatu bangsa dan masyarakat. Dalam konteks pendidikan, peran guru sebagai pendidik dan pembimbing sangat penting. Guru tidak hanya bertugas mentransfer pengetahuan, tetapi juga membentuk karakter dan kepribadian peserta didik. Oleh karena itu, kepemimpinan guru dalam proses pembelajaran menjadi faktor yang sangat penting untuk diperhatikan dan dikembangkan. Kepemimpinan guru dalam pembelajaran merujuk pada kemampuan guru untuk mempengaruhi, mengarahkan, dan menginspirasi peserta didik dalam mencapai tujuan pendidikan (Syafaruddin et al, 2020). Hal ini melibatkan berbagai aspek, mulai dari pengelolaan kelas, perencanaan pembelajaran, hingga pengembangan potensi peserta didik. Tanpa kepemimpinan yang efektif, proses pembelajaran cenderung kurang optimal dan tidak dapat memaksimalkan potensi siswa.

Kepemimpinan guru memegang peranan krusial dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang efektif dan inspiratif (Armun, 2023). Sebagai pengarah proses belajar mengajar, guru yang memiliki kepemimpinan yang baik mampu membimbing dan memotivasi peserta didik untuk mencapai potensi terbaik mereka. Kepemimpinan ini mencakup kemampuan untuk merencanakan pembelajaran dengan baik, mengelola dinamika kelas, serta menerapkan strategi yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Guru yang efektif dalam kepemimpinan tidak hanya mentransfer pengetahuan, tetapi juga membangun hubungan positif dengan siswa, yang pada gilirannya meningkatkan keterlibatan dan hasil belajar peserta didik.

Selain itu, kepemimpinan guru berkontribusi pada pengembangan karakter dan keterampilan sosial siswa. Dengan menunjukkan teladan yang baik dan menerapkan prinsip-prinsip kepemimpinan yang adil dan konsisten, guru dapat membantu siswa memahami nilai-nilai seperti tanggung jawab, kerjasama, dan disiplin. Guru yang mempraktikkan kepemimpinan yang kuat juga cenderung lebih adaptif terhadap perubahan dan tantangan dalam dunia pendidikan, seperti integrasi teknologi dan pendekatan pembelajaran yang berbeda. Dengan demikian, kepemimpinan guru bukan hanya berpengaruh pada kualitas pembelajaran, tetapi juga pada pembentukan karakter dan kesiapan siswa untuk menghadapi tantangan masa depan.

Urgensi kepemimpinan guru dalam pembelajaran menjadi semakin jelas dengan adanya tuntutan dunia yang terus berkembang. Di era globalisasi dan revolusi industri 4.0, peserta didik dihadapkan pada tantangan yang kompleks dan dinamis. Untuk menghadapi tantangan ini, dibutuhkan guru yang tidak hanya kompeten dalam bidangnya tetapi juga mampu beradaptasi dengan perubahan dan inovasi dalam metode pengajaran (Jemani & Jamroni, 2020).

Dalam konteks ini, kepemimpinan guru berperan sebagai penghubung antara kebijakan pendidikan dan implementasinya di lapangan. Guru sebagai pemimpin dalam kelas harus mampu menerjemahkan kebijakan dan kurikulum pendidikan menjadi pengalaman belajar yang relevan dan efektif bagi peserta didik. Ini mencakup penggunaan strategi pembelajaran yang inovatif, pengelolaan waktu yang efisien, serta penilaian yang adil dan konstruktif. Selain itu, kepemimpinan guru juga berkaitan erat dengan motivasi dan keterlibatan peserta didik. Seorang guru yang memiliki kepemimpinan yang baik mampu menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan memotivasi siswa untuk aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Kepemimpinan yang efektif juga berdampak pada peningkatan rasa percaya diri siswa dan semangat mereka dalam mencapai tujuan akademik.

Kepemimpinan guru tidak hanya berfokus pada aspek-aspek teknis pembelajaran, tetapi juga pada aspek emosional dan sosial. Guru yang efektif harus

mampu memahami kebutuhan dan karakteristik individu peserta didik, serta mampu menciptakan hubungan yang positif dan mendukung. Ini penting untuk membangun kepercayaan dan keterlibatan yang mendalam antara guru dan siswa.

Tantangan dalam kepemimpinan guru semakin kompleks seiring dengan perubahan sosial dan teknologi (Sartini et al, 2024). Oleh karena itu, penting bagi guru untuk terus mengembangkan keterampilan kepemimpinan mereka melalui pelatihan, refleksi diri, dan pembelajaran berkelanjutan. Kepemimpinan yang baik juga memerlukan dukungan dari pihak sekolah dan lembaga pendidikan untuk memberikan sumber daya dan fasilitas yang diperlukan.

Dalam konteks pendidikan inklusif, kepemimpinan guru juga harus mampu menangani berbagai perbedaan dan kebutuhan khusus peserta didik. Ini termasuk penyesuaian metode pengajaran untuk siswa dengan kebutuhan khusus, serta menciptakan lingkungan yang mendukung bagi semua peserta didik. Kepemimpinan yang efektif dalam pendidikan inklusif dapat memfasilitasi pembelajaran yang adil dan berkualitas untuk semua siswa.

Urgensi kepemimpinan guru dalam pembelajaran juga berkaitan dengan pencapaian tujuan pendidikan nasional. Guru sebagai pemimpin dalam kelas berperan penting dalam mewujudkan visi dan misi pendidikan yang ditetapkan oleh pemerintah (Mubarok, 2022); (Maolana et al, 2023). Mereka harus mampu menyesuaikan strategi pembelajaran dengan tujuan kurikulum nasional dan memastikan bahwa peserta didik mencapai standar kompetensi yang ditetapkan.

Sebagai salah satu faktor kunci dalam keberhasilan pendidikan, kepemimpinan guru perlu mendapatkan perhatian dan pengakuan yang layak. Pendidikan yang berkualitas memerlukan guru-guru yang bukan hanya terampil dalam pengajaran, tetapi juga memiliki kemampuan kepemimpinan yang mumpuni. Ini mencakup keterampilan dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran secara efektif. Kepemimpinan guru yang baik juga berkontribusi pada pengembangan profesionalisme dan etika kerja guru. Guru yang memiliki kepemimpinan yang kuat akan lebih termotivasi untuk terus belajar dan meningkatkan kualitas pengajaran mereka. Mereka juga akan lebih aktif dalam berkolaborasi dengan rekan kerja dan berkontribusi pada pengembangan komunitas pendidikan yang lebih luas.

Kepemimpinan guru dalam pembelajaran merupakan aspek yang tidak boleh diabaikan dalam sistem pendidikan. Dengan kepemimpinan yang efektif, proses pembelajaran dapat berlangsung dengan lebih baik, dan peserta didik dapat mencapai potensi maksimal mereka. Oleh karena itu, penting untuk terus meneliti dan memahami urgensi kepemimpinan guru dalam konteks pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

Metode

Metode penelitian ini menggunakan studi pustaka sebagai pendekatan utama untuk mengeksplorasi urgensi kepemimpinan guru dalam pembelajaran. Studi pustaka dilakukan dengan mengkaji berbagai sumber literatur yang relevan, termasuk buku, artikel jurnal, dan laporan penelitian terdahulu mengenai kepemimpinan dalam konteks pendidikan. Dengan menganalisis teori-teori kepemimpinan pendidikan, kebijakan pendidikan yang ada, serta temuan penelitian sebelumnya, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan mendalami peran penting kepemimpinan guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Proses ini melibatkan penilaian kritis terhadap berbagai perspektif dan praktik terbaik yang telah diidentifikasi dalam literatur untuk memberikan gambaran komprehensif mengenai dampak kepemimpinan guru terhadap efektivitas pembelajaran dan perkembangan siswa.

Hasil dan Pembahasan

Guru dan Sifat Kepemimpinan

Guru merupakan salah satu elemen kunci dalam sistem pendidikan yang memiliki tanggung jawab besar dalam membentuk masa depan generasi muda. Dalam perannya sebagai pendidik, guru tidak hanya berfungsi sebagai penyampai materi pelajaran, tetapi juga sebagai pemimpin yang mempengaruhi dan memotivasi siswa (Inah, 2015). Sifat kepemimpinan seorang guru mencakup berbagai aspek yang mempengaruhi cara mereka berinteraksi dengan siswa dan bagaimana mereka mengelola proses pembelajaran.

Salah satu sifat kepemimpinan yang penting bagi seorang guru adalah kemampuan untuk memotivasi siswa. Guru yang efektif harus mampu memberikan dorongan dan inspirasi kepada siswa untuk mencapai tujuan akademik dan pribadi mereka. Motivasi ini seringkali berasal dari sikap positif guru, keterampilan dalam menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan, dan kemampuan untuk memberikan umpan balik yang konstruktif. Selain itu, kemampuan untuk mengelola kelas merupakan sifat kepemimpinan yang krusial. Mengelola kelas dengan baik memerlukan keterampilan dalam mengatur waktu, menetapkan aturan yang jelas, dan menangani konflik yang mungkin timbul di antara siswa. Guru yang mampu mengelola kelas dengan efektif menciptakan suasana yang kondusif bagi pembelajaran, yang pada gilirannya mendukung pencapaian hasil belajar yang optimal.

Kemampuan komunikasi juga merupakan aspek penting dari kepemimpinan guru (Syafaruddin et al, 2020); (Mansyr & Bunyamin, 2022) Guru harus dapat menyampaikan materi pelajaran dengan jelas dan efektif serta berkomunikasi dengan siswa secara terbuka. Komunikasi yang baik melibatkan mendengarkan siswa, memahami kebutuhan mereka, dan menjelaskan konsep-konsep sulit dengan cara yang dapat dimengerti. Selanjutnya adalah empati yaitu sifat kepemimpinan yang tidak kalah pentingnya. Seorang guru yang empatik mampu memahami dan merasakan apa yang dirasakan siswa. Dengan empati, guru dapat membangun hubungan yang lebih dekat dengan siswa, memahami tantangan yang mereka hadapi, dan memberikan dukungan yang tepat untuk membantu mereka mengatasi masalah pribadi maupun akademik.

Kreativitas dan inovasi juga merupakan karakteristik penting dari kepemimpinan guru. Dalam dunia pendidikan yang terus berkembang, guru perlu memanfaatkan metode dan teknik pengajaran yang inovatif untuk menarik minat siswa dan menyesuaikan dengan kebutuhan mereka. Kreativitas ini tidak hanya terbatas pada penyampaian materi pelajaran, tetapi juga mencakup cara-cara baru dalam mengatasi tantangan dalam pembelajaran (Sofyan & Rianti, 2023). Ketekunan dan dedikasi adalah sifat kepemimpinan yang menggambarkan komitmen seorang guru terhadap tugasnya. Guru yang berdedikasi akan terus berusaha meningkatkan kualitas pengajaran mereka dan membantu siswa meskipun menghadapi berbagai kendala. Ketekunan ini sangat penting dalam menciptakan dampak jangka panjang pada perkembangan siswa.

Kemampuan untuk beradaptasi merupakan salah satu sifat kepemimpinan yang harus dimiliki oleh seorang guru di era modern. Pendidikan seringkali mengalami perubahan, baik dari segi kurikulum maupun teknologi. Guru yang adaptif mampu menyesuaikan metode pengajaran mereka dengan perubahan tersebut dan memanfaatkan sumber daya baru untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran. Kepemimpinan yang inklusif adalah sifat penting yang mencakup kemampuan untuk menangani keberagaman di dalam kelas. Guru harus mampu menciptakan lingkungan

yang mendukung semua siswa, termasuk mereka yang memiliki kebutuhan khusus atau berasal dari latar belakang budaya yang berbeda. Kepemimpinan inklusif melibatkan penyesuaian pendekatan pengajaran untuk memenuhi kebutuhan semua siswa.

Keterampilan organisasi juga merupakan bagian dari kepemimpinan guru yang efektif. Mengelola berbagai aspek dari proses pembelajaran, termasuk perencanaan pelajaran, penilaian, dan administrasi, memerlukan keterampilan organisasi yang baik. Guru yang terorganisir dapat menyajikan materi dengan sistematis dan menjaga proses pembelajaran tetap terstruktur (Priyambodo, 2023).

Integritas dan kejujuran adalah sifat kepemimpinan yang mendasari kepercayaan antara guru dan siswa. Guru yang berintegritas akan menjalankan tugasnya dengan jujur dan adil, serta menjadi teladan dalam hal perilaku dan etika. Integritas ini sangat penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang positif dan mempromosikan nilai-nilai moral kepada siswa. Kemampuan untuk memecahkan masalah juga merupakan sifat kepemimpinan yang penting bagi seorang guru. Selama proses pembelajaran, berbagai masalah atau tantangan mungkin muncul, baik yang berkaitan dengan siswa maupun dengan metode pengajaran (Sarjana & Khayati, 2019). Guru yang efektif harus memiliki keterampilan dalam menganalisis masalah dan mencari solusi yang tepat untuk mengatasinya.

Kemampuan untuk membangun tim adalah sifat kepemimpinan yang mendukung kolaborasi antara guru, siswa, dan orang tua. Membangun tim yang solid di lingkungan sekolah melibatkan kerja sama yang baik antara semua pihak untuk mencapai tujuan pendidikan bersama. Guru yang dapat membangun tim yang efektif akan mendukung pencapaian hasil belajar yang lebih baik. Keberanian untuk membuat keputusan juga merupakan aspek penting dari kepemimpinan guru. Dalam situasi tertentu, guru harus mampu mengambil keputusan yang sulit yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran atau dinamika kelas. Keberanian ini harus diimbangi dengan pertimbangan yang matang dan dampak keputusan tersebut terhadap siswa.

Kepemimpinan Guru dalam Pembelajaran

Dalam konteks pembelajaran, kepemimpinan guru memainkan peranan yang sangat vital dalam menentukan keberhasilan proses edukasi (Rusdin et al, 2023). Kepemimpinan guru tidak hanya berfokus pada kemampuan untuk menyampaikan materi pelajaran, tetapi juga pada kemampuan untuk memengaruhi, memotivasi, dan membimbing siswa menuju pencapaian tujuan akademik dan pengembangan pribadi. Peran ini melibatkan berbagai aspek yang saling berkaitan untuk menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan inspiratif.

Pertama-tama, kepemimpinan guru berperan penting dalam merencanakan dan mengorganisasi pembelajaran. Seorang guru yang efektif harus mampu merancang kurikulum dan rencana pelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan tujuan pendidikan. Perencanaan yang matang melibatkan penetapan tujuan pembelajaran yang jelas, pemilihan metode pengajaran yang tepat, dan penyiapan bahan ajar yang relevan. Dengan perencanaan yang baik, guru dapat memastikan bahwa proses pembelajaran berjalan dengan lancar dan sistematis (Rusdin et al, 2023).

Kepemimpinan guru juga mencakup kemampuan untuk menciptakan lingkungan belajar yang positif. Seorang guru harus mampu menciptakan suasana di kelas yang kondusif bagi pembelajaran. Ini melibatkan penetapan aturan dan ekspektasi yang jelas, serta menciptakan suasana yang mendukung dan memotivasi

siswa. Lingkungan belajar yang positif membantu siswa merasa nyaman dan aman, sehingga mereka dapat fokus pada pembelajaran dan mengembangkan potensi mereka.

Dalam konteks pembelajaran, motivasi dan inspirasi merupakan kunci keberhasilan. Seorang guru yang memiliki kepemimpinan yang kuat dapat memotivasi siswa untuk aktif berpartisipasi dan mencapai tujuan akademik mereka. Motivasi ini bisa datang dari cara guru menyajikan materi pelajaran dengan menarik, memberikan umpan balik yang konstruktif, dan menunjukkan antusiasme terhadap topik yang diajarkan. Guru yang inspiratif dapat menumbuhkan semangat belajar siswa dan membangkitkan minat mereka dalam subjek yang diajarkan.

Kemampuan untuk beradaptasi juga merupakan aspek penting dari kepemimpinan guru (Mas, 2008). Dalam menghadapi perubahan dalam kurikulum, teknologi, dan kebutuhan siswa, guru harus mampu menyesuaikan metode pengajaran mereka. Adaptasi ini mungkin melibatkan penerapan teknologi terbaru dalam pembelajaran, mengubah strategi pengajaran untuk memenuhi kebutuhan siswa yang berbeda, atau beradaptasi dengan perubahan kebijakan pendidikan. Guru yang adaptif dapat menghadapi tantangan dengan fleksibilitas dan kreativitas.

Kepemimpinan guru berperan dalam pengelolaan kelas yang efektif. Mengelola kelas yang baik melibatkan pengaturan waktu yang efisien, penanganan konflik antar siswa, dan memastikan bahwa semua siswa terlibat dalam proses pembelajaran. Guru yang efektif dalam pengelolaan kelas dapat menciptakan suasana yang teratur dan produktif, yang mendukung proses pembelajaran yang efektif (Mas, 2008).

Salah satu peran penting dari kepemimpinan guru adalah mengembangkan hubungan yang baik dengan siswa. Guru yang memiliki kemampuan kepemimpinan yang baik dapat membangun hubungan yang saling percaya dan menghargai dengan siswa. Hubungan yang positif ini penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung dan membantu siswa merasa dihargai dan didukung. Dengan hubungan yang baik, guru dapat lebih efektif dalam membimbing dan memberikan dukungan kepada siswa.

Dalam konteks pembelajaran, kemampuan untuk memberikan umpan balik yang konstruktif adalah aspek penting dari kepemimpinan guru (Andayani et al, 2023). Umpan balik yang baik membantu siswa memahami kekuatan dan area yang perlu diperbaiki. Guru yang efektif dapat memberikan umpan balik yang spesifik, jelas, dan memotivasi, sehingga siswa dapat memperbaiki kinerja mereka dan mencapai hasil belajar yang lebih baik.

Kepemimpinan guru juga melibatkan pengembangan diri dan profesionalisme. Seorang guru yang memiliki kepemimpinan yang baik harus terus-menerus mengembangkan keterampilan mereka melalui pelatihan dan pendidikan lanjutan. Pengembangan profesional ini membantu guru tetap up-to-date dengan metode pengajaran terbaru, teknologi pendidikan, dan strategi pembelajaran yang efektif. Guru yang berkomitmen untuk pengembangan diri dapat memberikan pembelajaran yang lebih berkualitas kepada siswa (Andayani et al, 2023).

Dalam konteks pembelajaran, kemampuan untuk memecahkan masalah adalah karakteristik kepemimpinan yang sangat berharga. Guru seringkali dihadapkan pada berbagai tantangan dalam proses pembelajaran, baik itu masalah dalam pengelolaan kelas, perbedaan kebutuhan siswa, atau hambatan dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Guru yang mampu memecahkan masalah dengan efektif dapat mengatasi tantangan ini dan menemukan solusi yang tepat untuk meningkatkan hasil pembelajaran. Kolaborasi dan kerja tim adalah aspek penting dari kepemimpinan guru dalam konteks pembelajaran. Guru yang baik tidak hanya bekerja secara individu,

tetapi juga berkolaborasi dengan rekan-rekan mereka, orang tua, dan komunitas pendidikan. Kolaborasi ini dapat memperkaya proses pembelajaran dengan berbagai perspektif dan sumber daya tambahan. Guru yang mampu bekerja dalam tim dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih holistik dan mendukung.

Kemampuan untuk menghadapi perubahan dan tantangan adalah sifat kepemimpinan yang penting dalam konteks pendidikan yang dinamis. Guru harus mampu beradaptasi dengan perubahan dalam kurikulum, teknologi, dan kebijakan pendidikan. Kepemimpinan yang baik melibatkan kesiapan untuk menghadapi tantangan dengan sikap positif dan mencari solusi yang efektif untuk memastikan kelancaran proses pembelajaran. Kepemimpinan guru memiliki peranan yang sangat signifikan dalam konteks pembelajaran. Dari perencanaan dan pengelolaan kelas hingga pengembangan hubungan dengan siswa dan kemampuan untuk memotivasi, semua aspek kepemimpinan guru berkontribusi pada keberhasilan proses pendidikan. Dengan kepemimpinan yang efektif, guru dapat menciptakan lingkungan belajar yang mendukung dan inspiratif, serta membantu siswa mencapai potensi penuh mereka.

Kesimpulan

Urgensi kepemimpinan guru dalam pembelajaran tidak dapat dipandang sebelah mata, karena peran ini krusial dalam menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan mendukung pencapaian hasil akademik serta perkembangan pribadi siswa. Kepemimpinan guru yang baik melibatkan kemampuan untuk merencanakan, mengelola kelas, memotivasi siswa, serta beradaptasi dengan perubahan, yang semuanya berkontribusi pada kualitas pembelajaran yang optimal. Dengan kepemimpinan yang kuat, guru tidak hanya mentransfer pengetahuan tetapi juga membangun hubungan yang positif dengan siswa, memotivasi mereka untuk mencapai potensi terbaik, dan menghadapi berbagai tantangan pendidikan dengan inovasi dan kreativitas. Oleh karena itu, investasi dalam pengembangan keterampilan kepemimpinan guru adalah kunci untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan memastikan keberhasilan proses pembelajaran.

Daftar Pustaka

- Andayani, T., & Madani, F. (2023). Peran Penilaian Pembelajaran Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa di Pendidikan Dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(2), 924-930.
- Arnun, A. (2023). Penerapan Kepemimpinan Kolaboratif Kepala Sekolah Guna Membangun Tim Kerja Yang Solid Di SD Swasta Arisa Medan Deli. *ALFIHRIS: Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 1(3), 159-169.
- Inah, E. N. (2015). Peran komunikasi dalam interaksi guru dan siswa. *Al-TA'DIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan*, 8(2), 150-167.
- Jemani, A., & Zamroni, M. A. (2020). Tantangan Pendidikan Islam di Era Revolusi Industri 4.0. *Attaqwa: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 16(2), 126-140.
- Mansyur, A. R., & Bunyamin, A. (2022). Wawasan kepemimpinan guru (teacher leadership) dan konsep guru penggerak. *Education and Learning Journal*, 2(2), 101-109.
- Maolana, I., Darmiyanti, A., & Abidin, J. (2023). Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Yang Efektif Dalam Meningkatkan Kualitas Guru Di Lembaga Pendidikan Islam. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(4), 83-94.

- Mubarok, R. (2022). Guru Sebagai Pemimpin di Dalam Kelas Pada Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (PTMT). *Ensiklopedia: Jurnal Pendidikan Dan Inovasi Pembelajaran Saburai*, 2(01), 19-32.
- Priyambodo, P. (2023). Strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam pengembangan profesionalisme guru. *Tirai: Jurnal Program Studi Manajemen Pendidikan Islam*, 2(1), 34-58.
- Rusdin, R., Salahudin, S., Rudiansyah, E., Saputra, R., & Furkan, F. (2023). Peran Kepemimpinan Dalam Olah Raga Untuk Membangun Nilai Karakter Bangsa. *Jurnal Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (Penjaskesrek)*, 10(2), 90-106.
- Sarjana, S., & Khayati, N. (2016). Pengaruh etika, perilaku, dan kepribadian terhadap integritas guru. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 1(3), 379-393.
- Sartini, S., Chondro, A., Prayitno, H. J., & Chairunissa, I. (2024). Tantangan kepemimpinan adaptif dalam dunia pendidikan di era generasi milenial. *TEACHING: Jurnal Inovasi Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, 4(2), 98-110.
- Sofyan, J. F., & Rianty, M. (2023). Karakteristik manajemen dan kepemimpinan transformasional sebagai penentu kreativitas karyawan yang dimediasi oleh kepuasan kerja. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, dan Entrepreneurship*, 12(2), 448-470.
- Syafaruddin, S., Napitupulu, D. S., & Harahap, A. S. (2020). Komunikasi interpersonal kepala sekolah dalam pengambilan keputusan dan peningkatan mutu di SMA Al-Ulum Kota Medan. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 9(01), 227-238.